

ABSTRAK

(Nama/NIM)

Mosey, Mentji S./ 0801497

(Judul Skripsi)

Nyanyian Gerejawi Salah Satu Strategi Pembelajaran Sekolah Minggu Jemaat GMIM Bethesda Taas.

Pembimbing I: H. A. Sumakul, M.Th

Pembimbing II: Arik Lopian, S.Th

Nyanyian adalah suatu bentuk pengungkapan perasaan jiwa. Nyanyian memiliki maksud-maksud yang bernilai positif. Mengenal dan mengetahui suatu bentuk nyanyian akan membuat orang yang bernyanyi dapat menghayatinya dan membawa pengaruh bagi nilai-nilai hidup. Dalam proses belajar mengajar khususnya di sekolah minggu muncul suatu pemahaman yang kurang terhadap makna sebuah Nyanyian gerejawi. Nyanyian gerejawi salah satu strategi pembelajaran sekolah minggu jemaat GMIM Bethesda Taas perlu diupayakan semaksimal mungkin untuk diterapkan.

Dalam perkembangan anak-anak diperlukan suatu strategi yang baik supaya anak-anak dapat mengembangkan dirinya ke arah yang positif. Melalui nyanyian, karakter anak-anak juga dapat terbentuk. Oleh karena itu strategi pembelajaran nyanyian gerejawi dapat membuat anak-anak memahami hidupnya dalam persekutuan dengan Tuhan. Melihat kenyataan yang ada tentunya diperlukan suatu penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan itu sebabnya penulis berusaha untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai nyanyian gerejawi salah satu strategi pembelajaran sekolah minggu.

Meneliti permasalahan ini digunakan suatu metode penelitian yang dalam hal ini dipakai metode penelitian secara kualitatif yang menghasilkan suatu pemahaman yang jelas terhadap nyanyian gerejawi yang antara lain menekankan pentingnya peranan orang-orang dewasa untuk memperkenalkan sekaligus mengajarkan atau melatih anak supaya dalam semua usaha pembelajaran anak-anak sekolah minggu bukan hanya sekedar mengajarkan bagian-bagian cerita Alkitab tetapi juga harus memperhatikan cara dan pengungkapan suatu nyanyian gerejawi. Nyanyian gerejawi dapat menjadi strategi belajar bagi anak untuk menumbuhkan-kembangkan iman. Dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa nyanyian gereja adalah nyanyian yang dinyanyikan dalam persekutuan ibadah termasuk di dalam pembelajaran sekolah minggu yang perlu mendapat perhatian serius, sehingga

nyanyian gereja menjadi nyanyian kesukaan bagi anak-anak dalam mengekspresikan kehidupan percaya mereka. Melalui nyanyian anak-anak dapat memberi diri untuk memuji Tuhan.

Memang patut disadari bahwa kenyataan sekarang nyanyian gereja hanya dinyanyikan untuk menyenangkan hati anak-anak, untuk mengalihkan perhatian anak, atau untuk membuat suasana menjadi tenang dan teduh, atau hanya sebagai pengisi waktu yang lowong. Kenyataan ini jugalah yang terjadi di sekolah minggu jemaat GMIM Bethesda Taas. Dimana baik pengasuh sekolah minggu maupun anak-anak sekolah minggu belum mengetahui nyanyian gereja dapat menjadi strategi pembelajaran di sekolah minggu.

Dalam pembelajaran di sekolah minggu nyanyian gereja berfungsi untuk memberi dorongan kepada anak-anak melalui ekspresi suara, memberi motivasi kepada anak-anak untuk bernyanyi dengan baik dan benar dan membantu mengajarkan makna dari setiap nyanyian yang di nyanyikan. Dengan kata lain nyanyian gereja dalam persekutuan / pembelajaran sekolah minggu untuk membimbing, memandu dan menyokong anak-anak untuk mengetahui nilai-nilai kristiani umat yang percaya kepada Tuhan.

Nyanyian gereja merupakan alat pemersatu, sebab dengan bernyanyi bersama anak-anak akan mampu menumbuhkan kebersamaan dalam menyampaikan pujian dan hormat kepada Tuhan. Nyanyian gereja salah satu strategi yang dipakai untuk mendidik dan mengajar seorang untuk membangun persekutuan persaudaran. Bahkan lebih dari itu, nyanyian gereja dapat di jadikan sebagai strategi dalam pembentukan iman bagi anak-anak sekolah minggu agar anak-anak mampu menemukan dan menunjukkan jati diri mereka sebagai satu persekutuan yang mengaku dan percaya kepada Tuhan. Melihat kenyataan yang ada sebagaimana yang dapat disimpulkan maka saran penulis bagi gereja hendaknya memberi perhatian yang serius terhadap proses pembelajaran di sekolah minggu dan khususnya pengajaran nyanyian-nyanyian gerejawi yang dapat dipahami maknanya untuk anak-anak dan gereja. Gereja hendaknya juga memperlengkap para pengajar sekolah minggu dengan pelatihan-pelatihan, kursus menyanyi sehingga mereka mampu melaksanakan pekerjaan pelayanan dengan baik, dan akhirnya tujuan yang di harapkan dalam proses pembelajaran di sekolah minggu dapat tercapai.

Kata kunci: Nyanyian Gerejawi, Strategi Pembelajaran, Anak Sekolah Minggu

STAKN MANADO